

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SD NEGERI 2
PASAR MADANG**

Vira Nurlita¹, Ujang Efendi², (Dayu Rika Perdana³, Frida Destini⁴
^{1, 2, 3, 4} PGSD FKIP Universitas Lampung
litavira57@gmail.com, ujang.efendi@fkip.unila.ac.id,
dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id, frida.destin@ifkip.unila.ac.id
*corresponding author**

ABSTRACT

The problem of this research was the low learning outcomes of Pancasila Education of students and educators have not applied the cooperative learning model of picture and picture type. The purpose of the study was to determine the effect of the cooperative model of picture and picture type on the learning outcomes of Pancasila Education class II SD Negeri 2 Pasar Madang. This type of research used quantitative research with quasi-experimental method and research design using non-equivalent. The population of this study were 327 students, the research sample was students of class II A SD Negeri 2 Pasar Madang with a total of 26 students. The research sampling technique used purposive sampling technique. Hypothesis testing technique using simple linear regression test obtained amounted to $833.595 > 4, 26$. The result of the research is that there is an influence of the cooperative model of picture and picture type on the learning outcomes of Pancasila Education class II SD Negeri 2 Pasar Madang.

Keywords: *Learning outcomes, cooperative model picture and picture type cooperative model, Pancasila education.*

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik serta pendidik belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe picture and picture terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain penelitian menggunakan non-equivalent. Populasi penelitian ini adalah 327 peserta didik, sampel penelitian adalah peserta didik kelas II A SD Negeri 2 Pasar Madang dengan jumlah 26 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh F_{hitung} sebesar $833,595 > F_{tabel}$ 4, 26. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh model kooperatif tipe picture and picture terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang.

Kata Kunci: *hasil belajar, model koopertaif tipe picture and picture, pendidikan Pancasila.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Indonesia tengah menghadapi berbagai tantangan. Menurut Mislawati (2023) salah satu tantangannya adalah metode pengajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan. Hal ini disebabkan oleh banyak sekolah yang masih menerapkan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, dimana peserta didik hanya mendengar tanpa diberi kesempatan untuk berpartisipasi atau berinteraksi. Akibatnya, peserta didik mudah merasa bosan dan kurang termotivasi untuk benar-benar memahami serta menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terungkap beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, yaitu (1) pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*), (2) rendahnya hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), (3) pendidik belum menerapkan model *picture and picture*. Hal tersebut dapat dilihat dari

data hasil sumatif tengah semester (STS) semester ganjil terdapat peserta didik yang belum tuntas pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berikut hasil STS semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 1 Persentase Hasil Evaluasi Pendidikan Pancasila Kelas II

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ketercapaian			
		tercapai (>70)		Tidak tercapai (<70)	
		jumlah	persen %	jumlah	persen %
II A	26	3	38%	23	88%
II B	23	10	13%	13	56%
Jumlah	49	13	49%	36	144 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang pada saat STS masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Hal itu terlihat dari jumlah di kelas II B, hanya 10 dari 23 peserta didik (13%) yang tuntas, sementara 13 peserta didik (56%) lainnya belum tuntas. Situasi ini lebih memprihatinkan di kelas II A, yakni hanya 3 dari 26 peserta didik (38%) yang tuntas, dan 23 peserta didik (88%) belum tuntas. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang masih rendah.

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan, rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila menurut Pene Siahaan dkk., (2024) sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi Pendidikan Pancasila yang berkaitan dengan ranah kognitif peserta didik. Hal ini didukung oleh Padilla dkk. (2024) yang menemukan bahwa rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila dipicu oleh pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dimana peserta didik tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran di kelas, seperti menggunakan metode dan model yang bervariasi agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.

Model kooperatif memiliki beberapa tipe, antara lain: 1) *student team achievement division* (STAD), 2) *jigsaw*, 3) *team games tournament* (TGT), 4) *group investigation* (GI), 5)

picture and picture. Penelitian ini memilih model kooperatif tipe *picture and picture*. Menurut Nita (2021), model kooperatif tipe *picture and picture* adalah model pengajaran yang digunakan pendidik di dalam kelas dengan menyajikan gambar-gambar yang diatur secara sistematis sehingga membentuk sesuatu yang bermakna serta memberikan keterangan pada gambar dan menjelaskan gambar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian Hanna (2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila SD Gugus 3 Guguk Panjang” menunjukkan bahwa model *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1. Penelitian Vina (2022) yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS” juga menyebutkan bahwa model ini berpengaruh terhadap hasil belajar

peserta didik kelas V. Selanjutnya, penelitian Agustina dkk. (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa” menyebutkan model kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V.

Berdasarkan permasalahan diatas, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, perlu diuji cobakan pada kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang sebagai upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Hal ini karena model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mendukung penggunaan gambar konkret yang dapat membantu peserta didik memahami konsep yang diajarkan dengan lebih jelas, sekaligus mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Dengan menggunakan gambar, peserta didik lebih terlibat dalam diskusi kelompok dan dapat saling membantu satu sama lain dalam memahami materi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 PasarMadang?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *picture and picture* dan di kelas kontrol dengan model koopeartif tipe *make a match*?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *picture and picture* dan di kelas kontrol dengan model kooperatif tipe *make a match*

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *picture and picture* dan di kelas kontrol dengan model kooperatif tipe *make a match*

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Dikemukakan oleh Sugiyono (2019), bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I-VI SD Negeri 2 Pasar Madang yang

berjumlah: 327, menentukan sampel. penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Peneliti dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan rata-rata kemampuan peserta didik di setiap kelas. Kemampuan tersebut diidentifikasi melalui nilai Sumatif Tengah Semester (STS) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang diperoleh peserta didik kelas II A dan II B berjumlah 46.

Adapun variabel penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh model kooperatif tipe *picture and picture* yang disimbolkan dengan huruf "X".
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang disimbolkan dengan huruf "Y".

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi.

Uji validitas instrumen digunakan untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan mampu

menghasilkan data yang valid. Dalam penelitian ini validitas instrumen dianalisis menggunakan metode validitas konstruksi (*construct validity*). Menurut Sugiyono (2019: 175), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan perhitungan validitas instrumen hasil belajar dengan $N = 26$ dengan signifikansi 5% r_{tabel} adalah 0,388, maka diperoleh 16 butir soal yang valid dan 4 butir soal yang tidak valid, 16 butir soal tersebut yang akan digunakan peneliti sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Instrumen dianggap reliabel, jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan tetap menghasilkan data yang konsisten. Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa suatu instrumen dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut telah memenuhi standar kualitas, Kriteria Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS versi 24* Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment*

dengan $dk = 26$, signifikansi α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,388. Sehingga diketahui bahwa r_{11} (0,811) $>$ r_{tabel} (0,388) instrumen dinyatakan reliabel.

Daya pembeda soal diperlukan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan masing-masing peserta didik. Menurut Arikunto (2018: 235), daya pembeda soal merujuk pada kemampuan sebuah soal untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik dengan kemampuan rendah, Berdasarkan hasil analisis peneliti maka terdapat 9 soal dengan klasifikasi baik dengan indeks 0, 41-0,70, terdapat 10 soal dengan klasifikasi cukup dengan indeks 0,21 – 0,40 dan 1 soal dengan klasifikasi jelek dengan indeks 0,00 – 0,20.

Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesulitan yang seimbang, tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit. Penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2018: 233) untuk menghitung tingkat kesukaran soal, Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran

butir soal klasifikasi sedang 14 soal dengan indeks 0,31 – 0,70, soal dengan klasifikasi mudah berjumlah 6 soal dengan indeks 0,71 – 1,00.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

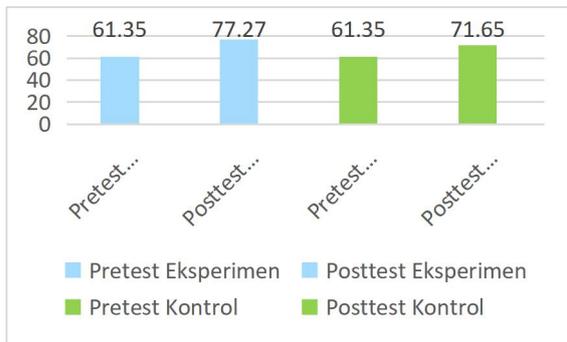
Data hasil penelitian diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan sebagai sampel penelitian. Data tersebut diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila kelas II di SD Negeri 2 Pasar Madang. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Pretes, Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen (II A)		Kelas Kontrol (II B)	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	23	23	23	23
Nilai Tertinggi	79	89	82	89
Nilai Terendah	43	61	43	53
Σ	1615	2009	1411	1648
Mean (Rata-rata)	62,12	77,27	61,35	71,65
Median	64	79	61	68
Modus	64	79	61	82
Standar Deviasi	11,33	77,31	11,24	10,28
Tuntas (>70)	7	21	7	11
Tidak Tuntas (<70)	19	5	16	12

Berdasarkan tabel 23 di atas merupakan data hasil penelitian yang dilakukan pada dua kelas yang berbeda yakni kelas eksperimen (II A) dan kelas kontrol (IIB), dengan masing-masing jumlah peserta didik sebanyak 26 dikelas eksperimen 23 dikelas kontrol penelitian ini mengukur hasil *pretest dan posttest* untuk kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen (II A) memiliki nilai *pretest* tertinggi yaitu 79 dan nilai terendahnya yaitu 43 dengan jumlah data keseluruhan sebesar 1615. Sedangkan untuk *posttest*, nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendahnya yaitu 61 dengan jumlah data keseluruhan sebesar 2009. Sementara itu, untuk kelas kontrol (II B) memiliki nilai *pretest* tertinggi yaitu 82 dan nilai terendahnya 43 dengan jumlah data keseluruhan sebesar 1411. Sedangkan untuk *posttest*, nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendahnya yaitu 53 dengan jumlah keseluruhan sebesar 1648.

Gambar 1. Grafik Diagram Batang Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*



Dari diagram yang ditampilkan, terlihat bahwa sebelum penerapan model kooperatif tipe *picture and picture*, rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen (62,12) sama rata dibandingkan dengan kelas kontrol (61,35). Namun setelah model pembelajaran tipe *picture and picture* diterapkan dikelas eksperimen, terjadi peningkatan nilai dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu menjadi $71,65 < 77,27$ perbedaan peningkatan ini disebabkan oleh adanya perlakuan khusus pada kelas eksperimen melalui penerapan model kooperatif tipe *picture and picture*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan serupa, hal ini menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar

Pengujian analisis persyaratan data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memperoleh data bahwa penelitian berasal dari varian yang homogen.

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data dari setiap kelas dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji normalitasnya yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *shapiro-wilk* dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS *versi* 30. Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Rekapitulasi data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Ha	Pretest_Eksperimen	0,180	26	0,030	0,932	26	0,770
	Posttest_Eksperimen	0,161	26	0,080	0,946	26	0,191
Kontrol	Pretest_Kontrol	0,162	31	0,118	0,944	31	0,222
	Posttest_Kontrol	0,161	31	0,125	0,943	31	0,212

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk hasil uji normalitas kelas eksperimen nilai signifikansi yang didapatkan kelas *pretest* yaitu $0,087 > 0,05$, maka data berdistribusi normal, selanjutnya untuk *posttest* kelas eksperimen yaitu $0,191 > 0,05$. Maka data berdistribusi normal. Untuk hasil uji normalitas kelas kontrol pada sesi *pretest* didapatkan nilai signifikansi $0,222 > 0,05$, maka berdistribusi normal, selanjutnya untuk *posttest* yaitu $0,212 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Data yang akan diuji homogenitasnya yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *levene*. Perhitungan uji *levene* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS *versi* 30. Data dikatakan homogen, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian tidak homogen. Rekapitulasi data hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0,005	1	47	0,942
	Based on Median	0,079	1	47	0,780
	Based on Median and with adjusted df	0,079	1	46,265	0,780
	Based on trimmed mean	0,006	1	47	0,941

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,553	1	47	0,117
	Based on	1,857	1	47	0,179

Median					
Based on Median and with adjusted df	1,857	1	45,070	0,180	
Based on trimmed mean	2,618	1	47	0,112	

Berdasarkan tabel 4 dan 5 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol dan eksperimen didapatkan nilai $0,942 > 0,05$, maka data bersifat homogen. Untuk kelas *posttest* eksperimen dan kontrol didapatkan nilai signifikansi $0,117 > 0,05$, maka data bersifat homogen.

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan model *picture and picture* saat proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung aktivitas peserta didik diamati oleh peneliti berdasarkan sintaks kooperatif tipe *picture and picture*. Berikut rekapitulasi aktivitas peserta didik selama 3 pertemuan

Tabel 6. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Peserta Didik

N o	Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	>80	sangat aktif	8	31%
2	60-79	aktif	16	61%
3	50-59	cukup	2	8%

4	<50	sedang		
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 6 diperoleh perhitung keberhasilan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan kooperatif tipe *picture and picture* sebanyak 8 peserta didik (31%) dengan kategori sangat aktif, 16 peserta didik (61%) dengan kategori aktif dan 2 peserta didik (8%) dengan kategori cukup.

Deskripsi Data Observasi Keterlaksanaan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. Observasi dilakukan di kelas eksperimen yang dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. Observasi dilakukan peneliti dibantu oleh pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Data observasi keterlaksanaan model kooperatif tipe *picture and picture* pada peserta didik selama tiga pertemuan

Table 7. Rata-rata Persentase Keterlaksanaan Sintaks Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Kegiatan Pembelajaran	P1	P2	P3	Rata-rata	Kategori

Penyampaian Tujuan	65 %	66 %	68 %	66 %	Baik
Penyiapan Gambar	66 %	68 %	70 %	68 %	Baik
Membuat Kelompok	67 %	69 %	75 %	71 %	Baik
Memasangkan Gambar	67 %	71 %	76 %	72 %	Baik
Mengajukan Pertanyaan	71 %	74 %	83 %	76 %	Baik
Kesimpulan	76 %	80 %	96 %	84 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui keterlaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti selama 3 pertemuan mengalami peningkatan. Sintaks penyampaian tujuan meningkat sebesar 6% dengan rata-rata 66% yang tergolong baik, sintaks penyiapan gambar meningkat sebesar 2% dengan rata-rata 68% dengan kategori baik, sintaks membuat kelompok mengalami peningkatan sebesar 4% dengan rata-rata 71% dengan kategori baik, sintaks memasang gambar meningkat sebesar 5% dengan rata-rata 72% dengan kategori baik, sintaks mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 5% dengan rata-

rata 76% dengan kategori baik, sintaks kesimpulan meningkat sebesar 8% dengan rata-rata 84% dengan kategori sangat baik.

Uji hipotesis dilakukan jika sampel atau data dari populasi telah diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh X (model kooperatif tipe *picture and picture*) terhadap Y (hasil belajar Pendidikan Pancasila). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS versi 24.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	833,595	1	833,595	24,592	.000 ^b
Residual	813,521	24	33,897		
Total	1647,115	25			

a. Dependent Variable: Hasil belajar pendidikan pancasila
b. Predictors: (Constant), Model kooperatif tipe picture and picture

Berdasarkan analisis sesuai tabel 8, dapat dimaknai bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $833,595 > 4,26$. Kesimpulan perhitungan uji regresi linear sederhana adalah H_a diterima

yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang. Adapun besar pengaruh variabel X (model kooperatif tipe *picture and picture*) terhadap Y (hasil belajar pendidikan pancasila) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Koefisien Determinasi Variabel X

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 _a	0,506	0,486	5,822

a. Predictors: (Constant), Model kooperatif tipe picture and picture

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,506, maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,6%. Sisanya, yaitu 40,4%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model kooperatif tipe *picture and picture*. Meskipun nilai *R Square* sebesar 0,506 tergolong sedang, hasil ini tetap menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* memiliki pengaruh yang bermakna secara

statistik terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan, di mana banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar, kontribusi sebesar 50,6% merupakan capaian yang baik dan menunjukkan potensi model kooperatif tipe *picture and picture* sebagai strategi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,506, maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,6%. Sisanya, yaitu 40,4%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model kooperatif tipe *picture and picture*. Meskipun nilai *R Square* sebesar 0,506 tergolong sedang, hasil ini tetap menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* memiliki pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan, di mana banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar, kontribusi sebesar 50,6% merupakan capaian yang baik dan menunjukkan potensi model kooperatif tipe *picture and picture* sebagai strategi pembelajaran yang efektif.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji t

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
H	Equal	2,5	0,1	2,1	47	0,037	5,6	2,6	0,339	10,89
	variance	5,3	0,037	1,4	1	0,317	1,7	2,4	0,5	5
	Equal			2,1	41,89	0,04	5,6	2,6	0,246	10,98
	variance			1,1	1	0,317	1,7	1	0,8	8

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, dapat diketahui nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan model kooperatif tipe *make a match* dikelas II SD Negeri 2 Pasar Madang.

D. Kesimpulan

Permasalahan dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik yang dapat dilihat dari hasil STS semester ganjil tahun 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang. Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik ketika sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture pretest* dan ketika sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* berupa *posttest*. Dibuktikan dengan hasil uji regresi diperoleh F_{hitung} sebesar $833,595 > F_{tabel} = 4,26$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 2 Pasar Madang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. 2022. *Komponen-komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum*. 5, 298–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>
- Aje, A. U. 2022. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. CV. Azka Pustaka, Jakarta.
- Akhiruddin, Atmowardoyo, H., & Sujarwo. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ali, I. 2021. Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Amalia, L., Astuti, D. A., & Istiqomah, N. H. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery.
- Amalia, L., Nurhidayah, R. I., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Amanah. 2016. *Pengaruh Model PjBL Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Keberagaman Indonesia Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri Tugurejo 02. 09*, 1–23.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Asri, Y. N., Alti, R. M., & Rizqi, V. 2022. *Model-model Pembelajaran*. Haura Utama, Sukabumi.
- Baehaqi, M. L. 2020. Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 157–174.
- Bararah, I. 2022. *Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran*. 12(1), 143–159.
- Bastian, A., & Reswita. 2022. *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Damanhuri, Hakim, Z. R., Andriana, E., & Trianingsih, A. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Iv SDN Kadujajar Malingping. *Journal of Professional Elementary Education*, 119–124.
- Djamaluddin, A., & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Cv Kaaffah Learning Center.
- Ervinawati Nita. 2021. *Pengaruh Metode Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG*. Universitas Raden Intan Lampung.
- Fadhilah, N. 2018. *Media Kajian Kewarganegaraan*. 15(2), 161–169.
- Faizah. 2017. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*

- Guru Madrasah Ibtidaiyah, October.*
<https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Fentari, R., Ermawati, E., & Primawati, Y. 2023. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidik Melalui Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3618–3626.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.23001>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. 2020. *Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Harianja, J. K., Subakti, H., Avicenna, A., & Rambe, S. A. 2022. *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hayati, R., & Prima, W. 2023. Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam Pembelajaran. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 505–512.
<https://doi.org/10.56667/dejourna1.v4i2.1046>
- Khalimatu, M., & Dewi, D. A. 2022. *Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar*. 6, 9940–9945.
- Khuluqo, I. El, & Istaryatiningtias. 2023. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. CV. Feniks Muda Sejahtera, Sulawesi Tenggara.
- Kiranti, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. 2021. *Pembelajaran Kewarganegaraan sebagai Upaya Peningkatan Moralitas Anak*. 5, 7203–7209.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2114>
- Kurniasih dan berlin. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Pendidik*. Kata Pena, Bandung.
- Kurniawaty, J. B. 2022. *Penerapan Nilai Pancasila dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 1(2), 23–32.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 126–135.
<https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang*. 2, 97–104.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. 2020. *Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan*. 2, 132–139.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. 2021. Analisis Penggunaan

- Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Marlina, L. 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2((1)), 66–74.
- Marwah, H. S., Suchyadi, Y., & Mahajani, T. 2021. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya*. 01(01), 42–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jssah.v1i01.3977>
- Mislawati. 2023. *Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif*. 11(1), 1–8.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group Metro.
- Mustafa, P. S., & Roesdiyanto, R. 2021. Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM dalam Permainan Bolavoli pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–56.
<https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6255>
- Nasozaro, H. O. 2019. Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Warta Edisi*, 24–33.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i62.504>
- Nasution, M. K. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 11(1), 9–16.
- Natalia, L., & Saingo, Y. A. 2023. *Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan*. 1(10), 266–272.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10109883>
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Octavia, S. A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Budi Utama, Yogyakarta.
- Octavia, S. A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Deepublish, Yogyakarta.
- Padilla, A., Mey, W., Munthe, L., & Aditiya, W. 2024. *Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Gotong Royong Kelas IV Sekolah Dasar*. 8(2), 1625–1633.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, E., Widyawati, S., Masykur, R., & Putra, F. G. 2018. Pengaruh pembelajaran *picture and picture* (PaP) terhadap hasil

- belajar matematika ditinjau dari kecerdasan spasial. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 11(1), 50–61. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v11i1.139>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Damayanti, E., & Hilaliya, T. 2022. *Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar*. 4, 1351–1358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.10219>
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. 2022. *Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif*. 4(2), 139–148.
- Rade Mancauli Sipayung, Lisbet N. Sihombing, & Eva Pasaribu. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Di Kelas III SD Negeri 091316 Pematang Raya. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 74–78. <https://doi.org/10.57251/tem.v1i2.609>
- Rahmat, P. S. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Scopindo Media Pustaka Surabaya.
- Riyono, B. 2015. Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Strategi Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Journal Unnesa*, 4(2), 166–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jbe.v4i2.8907>
- Rosyidi, D. 2020. Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 27(1), 1–13. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i1.79>
- Salsabila, H., Waldi, A., Putera, R. F., & S, F. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250>
- Setiawati, S. M. 2018. Telaah Teoritis: Apa itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Siahaan, A., Ruth, D., Saragih, C., Harefa, M. S., Perdana, S., & Amanda, A. 2024. *Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas II SD*. 8(6), 230–234.
- Simamora, A. B., Panjaitan, M. B., Manalu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., Silitonga, I. D. B., Siahaan, A. L., Manihuruk, L. M. E., Silaban, W., & Sibarani, I. 2024. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Simarangkir, S., Angkouw, S. R., & J, V. D. K. 2022. No Title. *Jurnal Teologi*, 2.

- Sudirman, I. N. 2021. *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. CV Nilacakra, Bali. 145 hlm.
- Sugiarto, T. 2020. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. CV. Mine, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabet, Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendekatan kuantitatif kualitatif R&D*.
- Suhandi, A. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. 2022. *Penerapan Perilaku Jujur Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. 13(1), 40–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.941>
- Sutniko, M. S. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Adab, Jawa Barat.
- Syahputra, A. 2022. *Meningkatkan Kemampuan Guru Pertama Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Dan Materi Pembelajaran Pada RPP Melalui Bimbingan*. 3(2), 123–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jesa.v3i2.536>
- Taufika, R., Amin, Z., & Alfiansyah, R. 2023. *Implementasi Pembelajaran Pkn Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda Good and Smart Citizenship Di Era Resolusi Industri 4.0*. 10(September), 56–61.
- Wahab, G., & Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Adanu Abimata.
- Wahyudi, A., Penny Pahan, B., & Sulistyowati, R. 2023. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif Picture And Picture: Suatu Studi di SDN 5 Menteng*. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 109–123. <https://doi.org/10.54170/harati.v3i2.228>
- Wahyudin, D. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahyuningsih, E. S. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish, Sleman.
- Widiyastuti, Indry, Rondli, Ismaya, Aditia, & Erik. 2024. *Pengaruh Penerapan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Norma” Kelas V Sekolah Dasar*. 7(2), 140–148.
- Yaumi, M. 2017. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.